

BAB III

PEMBAHASAN

A. Metode dan Materi Pembelajaran

Pengajar menyampaikan materi tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi mengkombinasikan beberapa metode yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan. Pada saat penelitian ini berlangsung metode yang digunakan untuk pembelajaran drumset pada lembaga kursus Farabi Musik Studio Cibubur adalah metode ceramah, metode demonstrasi metode tanya jawab, dan metode latihan. Adapun penjelasan dan penerapan metode tersebut adalah:

Metode ceramah adalah pemberian keterangan secara lisan oleh pengajar kepada murid. Peranan murid dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama serta mencatat pokok-pokok materi yang diberikan oleh pengajar serta mengajukan pertanyaan secara aktif. dalam pembelajaran *drumset*, pengajar sedikit menggunakan metode ceramah, hal ini dikarenakan materi pembelajaran *drumset*.

Metode Demonstrasi (Metode pemberian contoh), metode demonstrasi dalam pembelajaran *drumset* pada lembaga kursus Farabi Musik Studio, pengajar yang seringkali menggunakan metode demonstrasi untuk menyampaikan materi pembelajaran di semua tingkat. Pengajar memperagakan penggunaan, *instrument drumset* sesuai dengan materi yang diberikan murid

memperhatikan agar dapat menerima dan mendemonstrasikan materi yang diberikan oleh pengajar.

Metode *Drill* , tujuan diadakannya metode *drill* ini supaya murid dapat memainkan pola *rhyhtm* lebih lancer dan lincah, yaitu dengan cara mengulangi pola *rhythm* bagian-bagian yang susah.

Metode tanya jawab, tujuan diberikannya metode tanya jawab adalah untuk lebih memantapkan penguasaan murid terhadap bahan atau materi yang telah diberikan dan dipelajari. Murid diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Metode latihan, metode latihan baik digunakan dalam hal-hal yang bersifat motorik, misalnya untuk mencapai keterampilan dalam memainkan *drumset* sesuai dengan materi yang dipelajari.

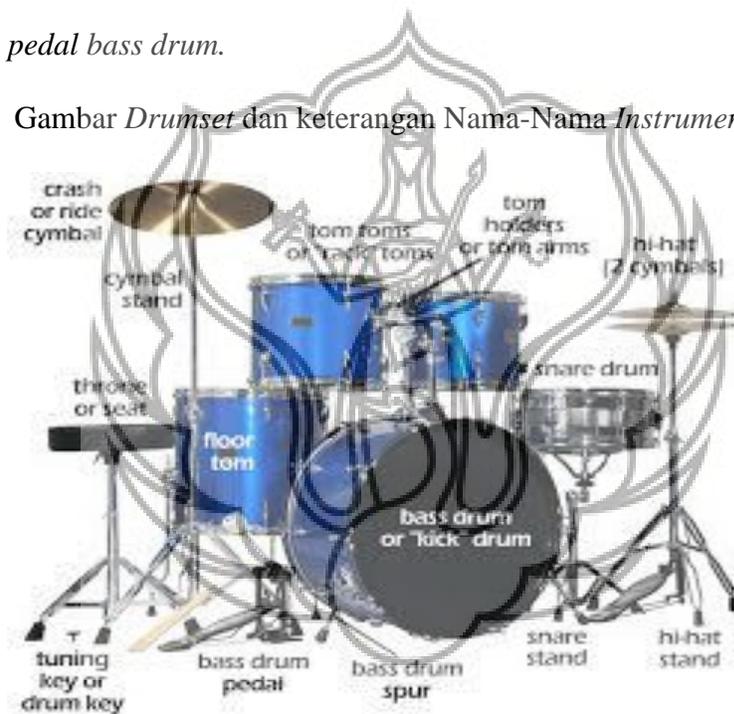
Metode Imitasi atau Menirukan, adalah suatu proses kognisi untuk melakukan tindakan maupun aksi seperti yang dilakukan oleh para dosen dengan melibatkan indera sebagai penerima rangsang dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerak motorik,

Dalam pembelajaran *drumset* untuk anak-anak usia 6 – 9 tahun, penulis menggunakan metode-metode tersebut dalam proses pembelajaran drumset, akan tetapi lebih mengutamakan metode imitasi atau menirukan bunyi karena lebih efektif dan cocok buat anak –anak usia 6 – 9 tahun.

1. Pengenalan *Drumset*

Materi Pembelajaran Pertama adalah Pengenalan *drumset*, hal ini untuk bertujuan memperkenalkan nama-nama perangkat drum modern yang terdiri dari berbagai macam *instrument* perkusi antara lain: *bass drum*, *snare drum*, *tom-tom*, *floor tom*, *ride cymbal*, *hi-hat cymbal*, *stand-stand drumset*, *pedal bass drum*.

Gambar *Drumset* dan keterangan Nama-Nama *Instrument*.



Gambar 8

Sumber dari: <http://t1.gstatic.com>

2. Pengenalan Nilai Nada dan Tanda Istirahat

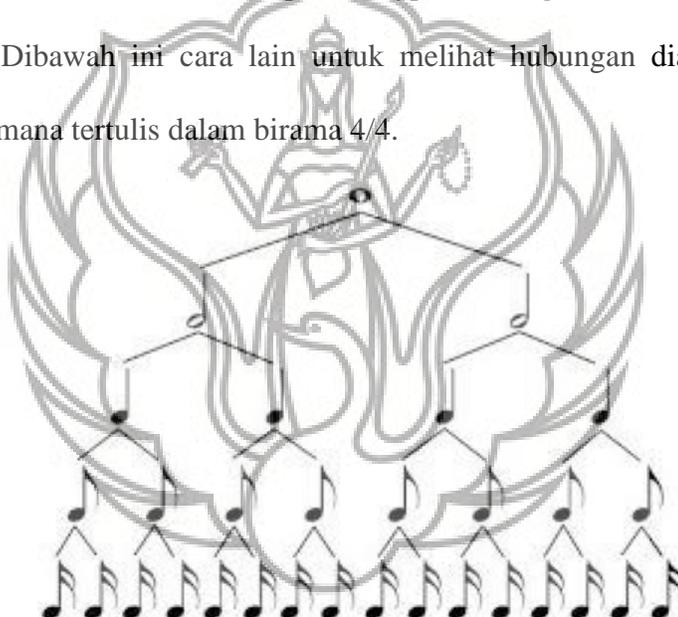
Setelah siswa mengenal nama-nama *instrument drumset*, siswa dikenalkan dengan pengenalan nilai nada dan tanda istirahat sebagai berikut:

BENTUK NADA	NAMA NADA/ TANDA ISTIRAHAT		TANDA ISTIRAHAT
	ANGKA	KUALITAS	
	Penuh/ Whole	Semi breve	
	1/2	Minim	
	1/4	Crotchet	
	1/8	Quaver	
	1/16	Semi Quaver	
	1/32	Demi Semi Quaver	

Gambar 9

susunan nilai nada dan tanda istirahat
sumber dari <https://encrypted-tbn2.gstatic.com>

Dibawah ini cara lain untuk melihat hubungan diantara not seperti bagaimana tertulis dalam birama 4/4.



Gambar 10 Hubungan diantara not

3. Pengenalan Teknik *Single Stroke*, *Double Stroke*, *Triplet*.

Adapun materi yang diberikan pada siswa mengenai teknik *single stroke*, *double stroke*, *triplet*.

a. Teknik *Single Stroke*

Single artinya satu dalam bahasa Indonesia dan *stroke* pukulan, mengacu pada teknik *single stroke* dalam bahasa Indonesia artinya satu pukulan. *Single stroke* dituliskan sebagai RLRL atau LRLR, dimana R itu singkatan dari *Right* artinya kanan dan L singkatan dari *Left* artinya kiri³⁵.



Notasi 1 teknik *single stroke*

b. Teknik *Double Stroke*

Double artinya dua dan *stroke* artinya pukulan. Pukulan dua kali di masing-masing tangan. Teknik *Double stroke* sering kali ditulis dengan RRLl, dimana R adalah *Right* atau kanan dan L adalah *Left* yaitu kiri³⁶



Notasi 2 teknik *double stroke*

Sumber: <http://www.freedrumlessons.com>

c. Teknik *Triplet*



Notasi 3 teknik *triplet*

sumber dari: <http://www.drummingweb.com>

³⁵ <http://drumaudio.blogspot.com/2013/04/single-stroke.html>

³⁶ <http://iman-prabawa.blogspot.com/2015/02/rudiment-double-stroke.html>

Triplet adalah tiga buah not dalam satu ketuk. Teknik *Triplet* dimainkan dengan tangan kanan dan kiri ataupun dua tangan, sesuai dengan symbol RLR yang ditulis pada not, memainkan tiga buah not dalam satu ketuk³⁷.

4. Notasi *Drumset*

Barulah siswa dikenalkan dengan pengenalan *rhythm symbols*, langkah-langkah yang dilakukan dengan memperlihatkan materi yang sudah ada pada buku drum 1 di Farabi Musik Studio, yang terdiri dari notasi *drumset*,

Drum key

1	2	3	4	5	6	7	8	9
---	---	---	---	---	---	---	---	---

Keterangan

1 Crash cymbal	4 open hi-hat	7 snare
2 Ride cymbal	5 tom 1	8 flore (tom3)
3 closed hi-hat	6 tom 2	9 bass

Gambar 11 simbol notasi drum
Sumber dari: <http://1.bp.blogspot.com>

³⁷ <http://drumaudio.blogspot.com/2013/04/apa-yang-dimaksud-triplet-dalam-drum.html>

B. Pelaksanaan Pembelajaran *Drumset*

Setiap kegiatan belajar mengajar memerlukan metode dan teknik yang tepat dan *relevan* agar mencapai tujuan. Karena itu persiapan mengajar dengan target dapat menghasilkan rencana pengajaran, pengajar harus memikirkan teknik secara seksama.

Teknik mengajar sangatlah penting dalam tugas pendidikan dan pengajaran. Pendekatan mengajar *drumset* dengan menirukan bunyi *ritmis* dalam penguasaan pola *rhythm* untuk anak – anak usia 6 – 9 tahun. Pemilihan mengajar *drumset* dengan menirukan bunyi *rhythm* pada prinsipnya pengajar juga harus ikut aktif dalam proses belajar mengajar, karena anak hanya menirukan bunyi ritmis yang dimainkan oleh pengajar. Maka dilakukan tahapan pengajaran pada setiap pertemuannya, antara lain :

1. Pertemuan Hari Pertama Latihan Pola Ritme Pada *Hi-hat* Dengan Variasi Ritme *Snare Drum* dan teknik *single stroke*

Pertama, memulai pertemuan dengan berdoa memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan kelancaran dan kekuatan dalam menempuh proses belajar mengajar, sehingga diberikan ingatan dan keterampilan yang baik dalam menerima materi pada hari tersebut.

Kedua melakukan pemanasan atau *sticking* sebelum memulai materi. Hal ini berguna untuk melatih dan melancarkan serta

melemaskan pergelangan anak didik. *Sticking* adalah *basic* utama seorang pemain drum.

Ketiga langsung pembahasan materi yang akan disampaikan oleh pengajar dengan cara pengajar membaca dasar – dasar notasi balok drumset dan memberikan contoh kepada anak didiknya dengan cara menirukan bunyi dan penghapalan *hihat*, *snare* dan *bass drum*.

Pengajar dapat memulai dengan pengenalan cara memegang stik untuk pertemuan pertama dan mulai memainkan permainan Teknik *single stroke* pada *snare drum*. Meskipun pada awalnya *single stroke* yang siswa mainkan tidak dengan aturan yang sebenarnya.



Gambar 12
Memberikan contoh memegang stik *matched grip* teknik
sumber dari: .bp.blogspot.com

Setelah siswa mengenal cara memegang stik drum dan memainkan teknik *single stroke*, selanjutnya pengajar memberikan

contoh kepada siswa cara menginjak bass drum, agar siswa stabil dalam menginjak pedal *bass drum* meskipun pada awalnya siswa memainkan tidak dengan aturan yang sebenarnya.



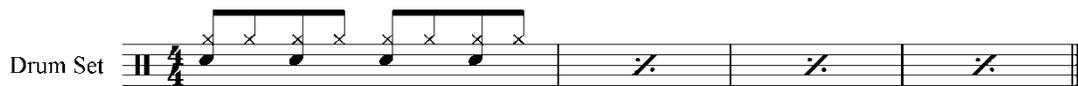
Gambar 13

Memberikan contoh cara menginjak pedal *bass drum*
sumber dari: <https://encrypted-tbn3.gstatic.com>

Permainan *hi-hat* dikombinasikan dengan *snare drum*. *Hi-hat* dimainkan dalam keadaan tertutup, dalam latihan ini, akan ditambahkan variasi ritme pada *snare drum*. Latihan ini dilakukan dengan stik kanan pada *hi-hat* dan stik kiri pada *snare drum*. Untuk latihan kombinasi ini menggunakan metode menirukan bunyi ritmis yang dinyanyikan oleh pengajar untuk disampaikan kepada siswa, sebelum siswa memainkan pada *instrument drumset*, dengan *symbol bass drum* berbunyi Dug, *snare drum* berbunyi Tak dan *hi-hat* berbunyi Cik,

Tak-cik-tak-cik

Notasi 4:

contoh permainan *snare drum* dan *hi-hat* dengan not 1/4**Tak-cik-tak-cik-tak-cik-tak-cik**

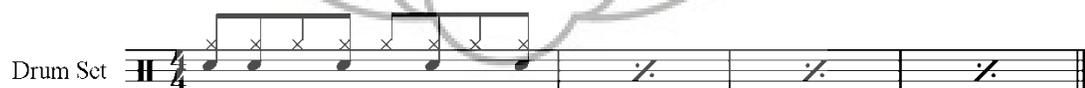
Notasi 5 :

Contoh permainan *snare drum* dan *hi-hat* dengan not 1/8

Setelah memainkan *rhythm pattern* di atas menambahkan variasi ritme pada *snare drum*. dengan variasi ketukan ke satu, ke dua, ke tiga dan empat.



Notasi 6 :

Contoh variasi permainan *hi-hat* dan *snare drum* 1

Notasi 7 :

contoh variasi permainan *hi-hat* dan *snare drum* 2**2. Pertemuan Hari Kedua Mengulang Materi Pertama**

Melakukan pemanasan atau *sticking* sebelum memulai materi, mengulang materi pertama teknik *single stroke* pada *snare drum* dan variasi ritme *hi-hat* gabungan *snare drum*. Setelah siswa lancar

memainkan latihan pertama, teknik *single stroke* dan pola *ryhtm* gabungan *hi-hat* dengan *snare drum*, baru dikombinasikan menambahkan *bass drum* pada contoh dibawah ini :

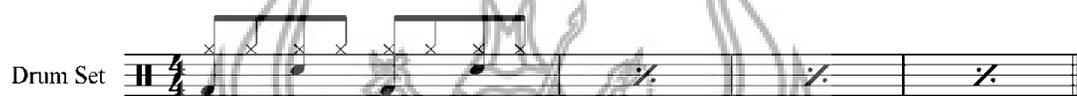
Tak-dug-tak-dug



Notasi 9 :

contoh permainan *snare drum* dan *bass drum* not 1/4

Dug-cik-tak-cik-dug-cik-tak-cik



Notasi 10 :

contoh permainan *bass drum* dan *snare drum* not 1/8

Setelah lancar memainkan kedua contoh di atas baru menambahkan permainan *fill in* not 1/8.



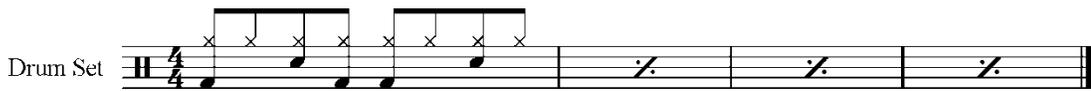
Notasi 11 :

contoh permainan *fill in* not 1/8

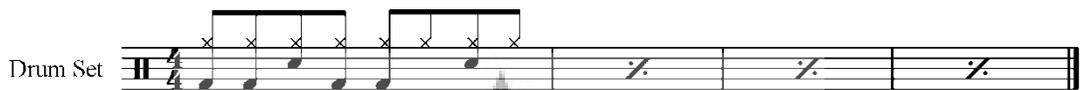
3. Pertemuan Hari Ke Tiga Memainkan *Rhythm* Dengan Variasi *Bass Drum*, Teknik *Double Stroke* dan not 1/16.

Melakukan pemanasan atau *sticking* sebelum memulai materi, serta pemberian materi baru teknik *double stroke* dan not 1/16 pada *snare drum*. Memainkan pola *rhythm* delapan *beat* dengan variasi *bass*

drum. Snare drum dimainkan pada ketukan kedua dan keempat dengan variasi ritme pada *bass drum*.



Notasi 12 :
contoh *rhythm* variasi *bass drum* 1



Notasi 13 :
contoh *rhythm* variasi *bass drum* 2

Latihan contoh diatas ditambah menggunakan *fill in* pada birama ketiga dan keempat menggunakan teknik *double stroke* dan not 1/16 sebagai berikut



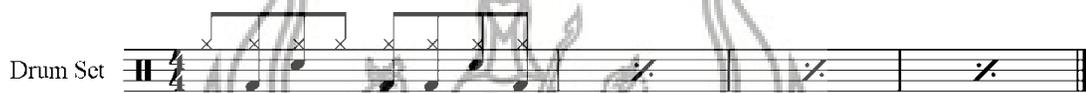
Notasi 14 :
contoh *rhythm* variasi *bass drum* dan *fill in* 1/16



Notasi 15 :
contoh *rhythm* variasi *bass drum* dan *fill in* teknik *double stroke*

4. Pertemuan Hari Ke Empat Memainkan Pola *Rhythm* Delapan *Beat* Yang Bisa Berfungsi Sebagai *Fill in*.

Berlatih pola *rhythm* yang biasa berfungsi sebagai *fill in* pada permainan drum dan mengulang materi pertemuan ke tiga teknik *double stroke* pada *snare drum*, latihan ini dimulai dengan permainan *hi-hat* yang kemudian dilanjutkan dengan permainan *bass drum* dan *snare drum* sebagai berikut :



Notasi 16 :
contoh *rhythm* yang dimulai dengan permainan *hi-hat* dan variasi *bass drum 1*



Notasi 17 :
contoh *rhythm* yang dimulai dengan permainan *hi-hat* dan variasi *bass drum 2*

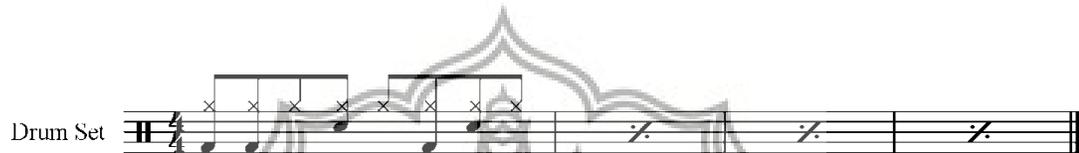


Notasi 18 :
contoh *rhythm* yang dimulai dengan permainan *hi-hat* dan variasi *bass drum 3*

Setelah lancar memainkan contoh notasi 17 dan 18 di atas baru menambahkan permainan variasi *bass drum* pada ketukan ke satu, dua, tiga dan empat.



Notasi 19 :
contoh permainan variasi *bass drum* 1



Notasi 20 :
contoh permainan variasi *bass drum* 2



Notasi 21 :
Contoh permainan variasi *bass drum* 3

5. Pertemuan kelima Memainkan *Rhythm* Dengan Not 1/8 Dan Not 1/16 Yang Sudah Di Variasi Pada *Hi-hat* dan *Snare Drum* dan teknik *triplet*.

Materi latihan memainkan *rhythm* dengan not 1/8 dan not 1/16 yang sudah di variasi, pemberian materi baru tentang teknik *triplet* pada *snare drum*, Permulaan permainan *hi-hat* dan *snare drum* sebelum memainkan pada *drum set*, pengajar menyanyikan notasi yang

akan disampaikan kepada siswa untuk menirukan bunyi ritmis dari pola *rhythm*

Tak-cik tak, cik-cik,tak cik tak, cik-cik



Notasi 21.:

contoh variasi permainan not 1/8 dan 1/16 *hihat* dan *snare*



Notasi 22.:

contoh variasi permainan not 1/8, 1/16, dan *triplet*

Untuk latihan selanjutnya menambahkan permainan *bass drum* pada materi berikutnya. Pengajar terlebih dahulu menyanyikan pola ritmis dari *rhythm* tersebut yang selanjutnya siswa menirukan pola *rhythm* yang disampaikan oleh pengajar sebagai berikut :



Notasi 23 :

contoh permainan variasi *bass drum* 1



Notasi 24 :

contoh permainan variasi *bass drum* variasi 2



Notasi 25 :
contoh permainan variasi *bass drum* variasi 3



Notasi 26 :
Contoh permainan variasi *bass drum* variasi 4

6. Pertemuan Ke Enam Memainkan Pola *Rhythm* Delapan Beat Yang Di Gabung Menjadi Dua Birama.

Mengulang materi pertemuan ke lima *teknik triplet* pada *snare drum*, dan memainkan dua birama *rhythm* delapan beat yang dikembangkan ke dalam permainan *bass drum* pada birama kedua.



Notasi 27 :
contoh permainan *rhythm* delapan beat variasi 1



Notasi 28 :
contoh permainan *rhythm* delapan beat variasi 2



Notasi 29 :
contoh permainan *rhythm* delapan beat variasi 3



Notasi 30 :
contoh permainan *rhythm* delapan beat variasi 4

Kemudian dilanjutkan dengan pola yang telah divariasikan dengan permainan *crash cymbal* dikombinasikan dengan *tom-tom* not 1/4 dan menggunakan tanda aksens pada *snare drum*.



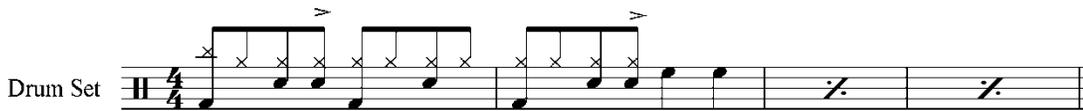
Notasi 31 :
contoh permainan *crash cymbal* kombinasi *tom-tom* variasi 1



Notasi 32 :
contoh permainan *crash cymbal* kombinasi *tom-tom* variasi 2



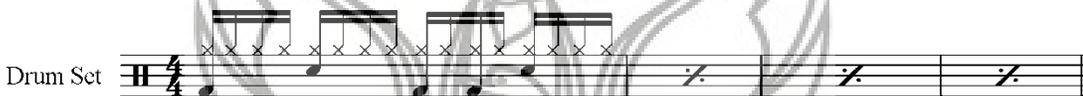
Notasi 33 :
contoh permainan *crash cymbal* kombinasi *tom-tom* dan aksens pada *snare drum* variasi 3



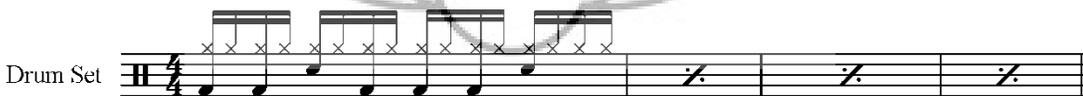
Notasi 34 :
contoh permainan *crash cymbal* kombinasi *tom-tom* dan aksen pada *snare drum* variasi 3

7. Pertemuan Hari ke Tujuh Memainkan *Rhythm 1/16* pada *Hi-hat* Dengan Variasi *Bass Drum* Menggunakan Not $1/8$.

Memainkan *rhythm* not $1/16$ yang dimainkan pada *hi-hat* pada tangan kanan (R) sedangkan tangan kiri (L) memainkan *snare drum* dengan permainan kombinasi *bass drum* menggunakan not $1/8$, sebagai contoh berikut ini :



Notasi 35 :
contoh permainan *rhythm* not $1/16$ pada *hi-hat* kombinasi *bass drum* not $1/8$ variasi 1



Notasi 36 :
contoh permainan *rhythm* not $1/16$ pada *hi-hat* kombinasi *bass drum* not $1/8$ variasi 2



Notasi 37 :
rhythm not contoh permainan $1/16$ pada *hi-hat* kombinasi *bass drum* not $1/8$ variasi 3



Notasi 41 :

contoh permainan not 1/8 dengan *fill in* not 1/16 dengan aplikasi ke beberapa *instrument* variasi 3



Notasi 42 :

contoh permainan not 1/8 dengan *fill in* not 1/16 dengan aplikasi ke beberapa *instrument* variasi 4



Notasi 43 :

contoh permainan not 1/8 dengan *fill in* not 1/16 dengan aplikasi ke beberapa *instrument* variasi 5



Notasi 44 :

contoh permainan not 1/8 dengan *fill in* not 1/16 dengan aplikasi ke beberapa *instrument* variasi 6

Pada pertemuan ke delapan siswa sudah dapat memainkan teknik *single stroke*, *double stroke*, *triplet*, siswa juga bisa memainkan pola *rhythm* dan sudah dapat memainkan variasi – variasi *fill in* not 1/16 ke beberapa *instrument*.

1. Hasil pembelajaran Pertemuan Pertama

Pada hasil pertemuan pertama 3 siswa yang bernama Dani, Riski dan Rio berusia 9 tahun belum bisa menirukan bunyi pola *rhythm* dan belum bisa memainkan pola *rhythm drumset* dan teknik *single stroke*, siswa yang bernama Samuel, Tito dan Indra berusia 8 tahun baru bisa menirukan bunyi pola *rhythm*, tetapi belum bisa memainkannya, tangan kiri masih kaku dan belum bisa memainkan teknik *single stroke*, siswa yang bernama Ayu dan Siska berusia 7 tahun agak bisa menirukan contoh bunyi pola *rhythm drumset* dan teknik *single stroke*.

2. Hasil pembelajaran Pertemuan Ke Dua

Pada pertemuan hari kedua, siswa sudah bisa menyanyikan contoh pola *rhythm* dengan tempo lambat, Dani, Riski dan Rio sudah bisa menirukan bunyi *rhythm* dan bisa memainkan dengan tempo lambat, memainkan teknik *single stroke* sudah lancar dengan tempo lambat. Samuel, Tito dan Indra dapat menirukan contoh dan memainkan dengan tempo sedikit cepat, memainkan *fill in* dan teknik *single stroke* lancar. Ayu dan Siska bisa menirukan bunyi pola *rhythm* tapi masih belum percaya diri, memainkan teknik *single stroke* sudah bisa dengan tempo lambat.

3. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Tiga

Pada pertemuan hari ketiga, siswa sudah dapat menyanyikan dan menirukan pola *rhythm* dengan tempo lambat, beberapa sudah dapat menghafal pola *rhythm* setelah memainkannya. Dani, Riski dan Rio bisa memainkan contoh *rhythm* notasi 13 tetapi harus menyanyikan berulang – ulang kali contoh bunyi *rhythm*, menirukan dan memainkan contoh bunyi *fill in* dan teknik *double stroke* masi kurang lancar. Samuel, Tito dan Indra berusaha menirukan bunyi terlebih dahulu sebelum memainkannya, lebih suka memainkan bagian *fill in* dan belum lancar memainkan teknik *double stroke*, Siska dan Ayu agak lancar memainkan tetapi susah untuk mengulangi contoh bunyi pola *rhythm* dan tidak bisa menghafal contoh – contoh bunyi *rhythm*, belum lancar memainkan teknik *double stroke*.

4. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Empat

Pada pertemuan hari ke empat beberapa siswa agak kebingungan memainkan contoh *rhythm* yang dimulai dari *hi-hat* terlebih dahulu. Dani, Riski dan Rio kebingungan memainkan contoh *rhythm* notasi 16, 17, 18, lebih lancar menyanyikan dari pada memainkan, sudah bisa memainkan teknik *double stroke* dengan tempo lambat, Samuel, Tito dan Indra lancar memainkan contoh bunyi pola *rhythm*, bisa memainkan teknik *double stroke* tapi tangan kiri masih kaku. Siska dan Ayu sulit menghafal dan

menirukan bunyi pola *rhythm*, sudah lancar dalam memainkan teknik *double stroke*.

5. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Lima

Pada pertemuan hari ke lima, siswa mendapatkan materi yang agak susah. Setelah mendapatkan contoh latihan dalam menirukan bunyi ritmis dalam pola *rhythm* siswa bisa memainkan *drumset*, tetapi ada beberapa contoh yang terkadang siswa masih agak kesusahan terutama pada permainan *bass drum*. Dani, Rio dan Indra agak lancar memainkan contoh notasi 21, namun agak susah untuk aplikasi yang sudah ada *bass drum* dan belum bisa memainkan *teknik triplet*, Ayu dan Siska lancar menirukan dan memainkan namun dengan tempo lambat dan belum bisa memainkan teknik *triplet*.

6. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Lima

Pada pertemuan hari ke enam siswa lancar menirukan bunyi pola *rhythm*, tetapi agak bingung memainkannya untuk memainkannya, terutama pada penggunaan not $1/4$ pada tom – tom. Dani, Riski dan Rio lancar memainkan dengan tempo sedang, masih bingung memainkan not $1/4$ pada tom - tom contoh notasi dan sudah bisa memainkan teknik *triplet* dengan tempo lambat, Siska dan Ayu lancar memainkan dengan tempo lambat

namun agak kesulitan memainkan pengulangan *rhythm* dan sudah bisa memainkan teknik *triplet* dengan tempo lambat.

7. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Tujuh

Pertemuan hari ketujuh, siswa kurang begitu lancar menirukan contoh not 1/16 pada *hi-hat*, tetapi setelah berulang kali diberi contoh untuk menirukan pola *rhythm*, baru siswa bisa menirukan contoh tersebut. Dani, Riski dan Rio masih agak bingung memainkan not 1/16 pada *hi-hat*, Samuel, Tito dan Indra bisa memainkan namun kurang hafal ketika memainkan dan kesulitan pada notasi 30, Ayu dan Siska bisa memainkan dengan tempo lambat namun kurang teliti dalam memainkan terutama dalam permainan *bass drum*.

8. Hasil Pembelajaran Pertemuan Ke Delapan

Pertemuan hari kedelapan, pada pertemuan hari kedelapan ini siswa lancar memainkan dan menirukan contoh pola *rhythm*, tetapi masih ada kendala pada permainan *sticking*. Dani, Riski dan Rio sudah dapat memainkan dengan lancar, kecuali pada notasi 41 permainan *fill in*, Samuel, Tito dan Indra bisa memainkan dengan lancar namun setelah mengulang memberikan contoh *rhythm* terlebih dahulu, Ayu dan Siska lebih suka memainkan *fill in* dan cenderung ingin berlatih sendiri.

C. Hasil Pembelajaran

Hasil dari pembelajaran *drumset* di Farabi Musik Studio Perumahan Bukit Golf Cibubur Jakarta adalah :

1. Siswa dapat duduk dengan posisi yang benar saat memainkan drum dan mampu menirukan bunyi ritmis dari pola *rhythm*.
2. Siswa mampu mengikuti keseluruhan proses belajar dengan cukup baik.
3. Proses pembelajaran *drumset* pada anak-anak usia 6-9 tahun dalam penguasaan pola ritme dengan cara menirukan bunyi *ritmis* di Farabi Musik Studio Perumahan Bukit Golf Cibubur Jakarta, anak – anak lebih cepat memahami dan cukup diminati.

Selama dalam proses pembelajaran dari sejumlah 8 siswa *grade* pemula yang bernama Dani, Riski, Rio, Samuel, Tito, Indra, Siska, Ayu, 5 siswa bernama Dani, Rio, Samuel Tito dan Indra mampu menyelesaikan proses pembelajaran dengan mengikuti ujian dan mendapatkan kelulusan serta melanjutkan ke *grade* berikutnya. Hasil tersebut dapat dicapai, dikarenakan pembelajaran di Farabi Musik Studio Perumahan Bukit Golf Cibubur Jakarta memiliki cara yang sederhana sehingga mampu dipahami dan dipelajari oleh

siswa yang mengikuti. Bagi beberapa siswa yang tidak mampu menyelesaikan pembelajaran yang disyaratkan, disebabkan oleh karena beberapa faktor diantaranya, kemampuan musikalnya kurang, kurangnya dari lingkungan sekitar untuk tekun belajar dan berlatih, serta keseriusan siswa sendiri dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang ada

D. Faktor Kendala dan Pendukung

Kendala – kendala dalam melakukan penelitian banyak dihadapi dalam proses pembelajaran di Farabi Musik Studio ini. Kendala – kendala tersebut adalah anak usia 6 – 9 tahun masih sulit untuk berkonsentrasi dan fokus terhadap apa yang disampaikan. Anak juga selalu melontarkan banyak alasan agar proses belajar drum tidak dimulai. Kendala lainnya anak jarang latihan bahkan tidak pernah latihan di rumah, sehingga pada pertemuan berikutnya tidak akan mendapatkan materi baru. Hal ini yang akhirnya menyebabkan untuk mengalami kebosanan. Karakteristik anak pada usia 6 – 9 tahun, hanya dapat duduk dengan tenang maksimal selama 30 menit³⁸.

Kendala lain muncul dari pihak orang tua yang banyak menuntut kepada anak, sehingga anak mengalami tekanan dari orang tua dan mempengaruhi ketika proses pembelajaran berlangsung. Orang tua juga sering kali mengatur dalam melakukan proses pembelajaran, seperti jadwal kelas, sampai hal-hal

³⁸ http://nhowitzer.multiply.com/journal/item/3/Karakteristik_Pendidikan_Usia_SD

yang berhubungan dalam proses pembelajaran. Selain itu, kehadiran orang tua dalam ruang kelas diperlukan, karena ada beberapa peserta didik yang belum dapat beradaptasi. Kendala dalam proses pembelajaran drum yang dihadapi oleh pengajar adalah siswa disuruh membaca not balok drum yang ada di Farabi Musik Studio tersebut yang masih cukup sulit dan tidak efektif untuk anak usia 6 – 9 tahun. Membaca bahan - bahan not balok drum yang ada di Farabi Musik Studio tersebut sulit diterima oleh anak-anak usia 6 – 9 tahun karena malas dan akhirnya anak mengalami kebosanan dan jenuh.

Untuk mendukung kendala-kendala yang dihadapi tersebut, seperti anak yang kurang fokus karena faktor malas dan akhirnya mengalami kebosanan terhadap pembelajaran drum, maka hal tersebut dapat diatasi dengan cara menirukan bunyi ritmis dari pola *rhythm* tersebut sebelum menirukan dengan baik, yakni penghapalan posisi *bass-drum*, *snare-drum*, *hi-hat* dan memainkannya dengan cara satu persatu, anak akan lebih fokus dan tertarik belajar drum. Kendala lain ketika anak bosan belajar drum di dalam kelas, maka dapat diatasi dengan anak diajak untuk menyanyikan dan bertepuk tangan menirukan pola *rhythm* drum. Anak yang kurang latihan atau tidak pernah latihan di rumah dapat diatasi dengan memberikan jadwal kepada anak dan harus ditanda tangani oleh orang tua apabila anak latihan. Anak yang terbukti latihan setiap hari di rumah maka akan diberikan hadiah, agar anak selalu semangat dalam berlatih, orang tua yang selalu banyak menuntut anak,